

ABSTRAK

STUDI PERBANDINGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCAFFOLDING* DAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN MEMPERHATIKAN KECERDASAN ADVERSITAS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TERBANGGI BESAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh

DWI NURHADI

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Terbanggi Besar Semester Ganjil. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan mana yang lebih baik antara model pembelajaran *scaffolding* dan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memperhatikan kecerdasan adversitas pada mata pelajaran ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dengan pendekatan komparatif. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan rumus analisis varian dua jalan dan *t-test* dua sampel independen.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil: (1) ada perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *scaffolding* dengan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran ekonomi, (2) kemampuan berpikir kritis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *scaffolding* lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran PBL bagi siswa yang memiliki kecerdasan adversitas tinggi pada mata pelajaran ekonomi, (3) kemampuan berpikir kritis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran PBL lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran *scaffolding* bagi siswa yang memiliki kecerdasan adversitas rendah pada mata pelajaran ekonomi, (4)) ada pengaruh interaksi antara penggunaan model pembelajaran dengan kecerdasan adversitas terhadap kemampuan berpikir kritis.

Kata kunci: berpikir kritis, kecerdasan adversitas, *problem based learning scaffolding*